

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat keragaman karakter agronomis 15 klon ubi jalar Sumatera Barat baik data kualitatif maupun kuantitatif terhadap berbagai karakter batang, daun, bunga dan umbi
2. Hasil umbi paling tinggi dimiliki oleh klon Merah yaitu sebesar 45,0 ton/ha sejalan dengan jumlah umbi ekonomis (2,7 umbi/tanaman), Sedangkan hasil umbi yang paling rendah adalah klon Ungu Solok yaitu sebesar 15,3 ton/ha sejalan dengan jumlah umbi ekonomis (1,8 umbi/tanaman)
3. Sifat fisik dan kimia umbi menunjukkan bahwa 15 klon ubi jalar yang dievaluasi memiliki kadar pati dengan kandungan amilopektin lebih tinggi daripada kandungan amilosa, kadar pati dan amilopektin yang paling tinggi dimiliki klon Bukittinggi yaitu berturut-turut 33,6% dan 28,0% sedangkan kadar pati dan amilopektin yang paling rendah dimiliki klon Merah yaitu 20,6% dan 16,3%. Umumnya klon yang dievaluasi memiliki suhu gelatinisasi yang tinggi, sedangkan kadar air dan kadar abu tidak tergolong tinggi.

### B. Saran

Klon-klon yang mampu berbunga dengan penampilan yang baik dan unggul yaitu klon Merah, Madu dan Ison dapat dipilih sebagai tetua dalam tahap selanjutnya seperti hibridisasi antar genotipe klon ubi jalar yang sudah ada atau dengan genotipe klon yang baru sehingga dapat memperbesar keragaman ubi jalar di Sumatera Barat. Analisis fisik dan kimia dilanjutkan dengan analisis kadar gula, ukuran granula pati untuk mengetahui lebih lanjut kesesuaian bahan baku terhadap produk yang akan dihasilkan.

